

**PERANAN SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PEREKONOMIAN  
INDONESIA BERDASARKAN PADA LUAS PANEN KOMODITAS PADI,  
PRODUKSI PADI, AREAL PERTANIAN, DAN INVESTASI SEKTOR  
PERTANIAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Studi Pembangunan Pada Fakultas  
Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Disusun Oleh :**

**M. FARID RACHMAD**

**B 300 060 007**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan seringkali diartikan sebagai pertumbuhan dan perubahan. Pembangunan pertanian yang berhasil dapat diartikan terjadinya pertumbuhan sektor pertanian yang tinggi serta membawa masyarakat tani menjadi lebih baik. Sektor pertanian Indonesia dianggap sangat penting. Karena dalam sektor ini peranan berkaitan dengan penyediaan lapangan kerja, penyedia pangan, penyumbang devisa melalui ekspor dan sebagainya.

Teori pembangunan menyebutkan bahwa sektor pertanian merupakan penggerak pembangunan (*engine of growth*) baik dari segi penyediaan bahan baku, bahan pangan, serta sebagai daya beli bagi produk yang dihasilkan oleh sektor lain. Secara alamiah pembangunan harus didukung oleh berkembangnya sektor pertanian yang kuat baik segi penawaran maupun dari segi permintaan. Dengan kuatnya sektor pertanian dipandang dari sisi penawaran maupun di sisi permintaan maka pertanian akan mampu mendukung dan membuat jalinan dengan sektor kegiatan ekonomi lain. (Mudrajat Kuncoro, 2001)

Melihat arti penting sektor pertanian dalam perekonomian, diharapkan pemerintah dapat lebih memperhatikan pertumbuhan sektor ini. Meskipun demikian pembangunan sektor pertanian ini tidaklah semudah yang diharapkan. Hal ini disebabkan adanya berbagai kendala-kendala, yang antara

lain berupa modal, kualitas tenaga kerja, teknologi, situasi politik, dan lain-lain. Pembentukan dan pengumpulan modal dipandang sebagai salah satu faktor dan sekaligus faktor utama pembangunan ekonomi.

Sehubungan dengan usaha untuk mensukseskan pembangunan pertanian terutama dari segi kendala permodalan, maka salah satu cara yang ditempuh adalah melalui investasi. Hal ini didasarkan atas keyakinan bahwa investasi merupakan cara yang tepat untuk merangsang pertumbuhan ekonomi. Investasi sebagai suatu bentuk pembiayaan pembangunan merupakan langkah awal dalam kegiatan berproduksi. Kegiatan produksi tersebut diharapkan dapat memacu pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian hakekatnya, investasi juga merupakan langkah awal dari kegiatan pembangunan ekonomi. (Dumairy, 2001)

Pengusahaan pertanian selalu didasarkan atau dikembangkan pada luasan lahan pertanian tertentu. Walaupun akhir-akhir ini dijumpai pula perusahaan pertanian yang tidak semata-mata dikembangkan pada luasan lahan-lahan tertentu, tetapi pada sumberdaya yang lain seperti media air atau yang lain. Perusahaan pertanian yang biasanya menggunakan bioteknologi ini biasanya dapat dijumpai pada usaha pertanian hidroponik, budidaya jaringan dan sebagainya. (Soekartawi, 2002)

Luas lahan pertanian akan mempengaruhi skala usaha dan skala usaha ini pada akhirnya akan mempengaruhi efisiensi atau tidaknya suatu usaha pertanian. Seringkali dijumpai, makin luas lahan yang dipakai sebagai usaha

pertanian akan semakin tidak efisienlah lahan tersebut. Hal ini disebabkan karena adanya: (Soekartawi, 2002)

1. Lemahnya pengawasan terhadap penggunaan faktor produksi seperti bibit, pupuk, obat-obatan dan tenaga kerja.
2. Terbatasnya persediaan tenaga kerja di sektor daerah itu yang pada akhirnya akan mempengaruhi efisiensi usaha pertanian tersebut.
3. Terbatasnya persediaan modal untuk membiayai usaha pertanian dalam skala luas tersebut.

Sebaliknya pada luasan lahan yang sempit, upaya pengawasan terhadap penggunaan faktor produksi semakin baik, penggunaan tenaga kerja tercukupi dan tersedianya modal juga tidak terlalu besar. Sehingga usaha pertanian seperti ini sering lebih efisien.

Produksi pangan sangat tergantung pada tingkat produktivitas dan luas areal panen. Komoditas pangan beras memperlihatkan bahwa luas panen dan produktivitas berfluktuasi selama 1990-2003. Oleh sebab itu dapat dinyatakan bahwa Indonesia kemungkinan tidak dapat mencapai swasembada beras lagi bila dikaitkan dengan kondisi sekarang di mana konversi lahan terjadi terus menerus.

Penduduk Indonesia yang masih dalam taraf/fase awal pembangunan ekonominya banyak menggantungkan pendapatan hidupnya pada sektor pertanian. Perkembangan sektor pertanian yang naik turun sangat terintegrasi dengan kebijakan makro ekonomi. Hal ini dikarenakan elemen makro perekonomian sangat terkait dengan pembangunan pertanian. Seperti misalnya

nilai tukar, komoditas pertanian terutama yang berorientasi pada ekspor sangat diuntungkan dengan nilai tukar rupiah yang rendah atau nilai tukar mata uang asing yang tinggi. Krisis ekonomi yang terjadi pada akhir 1990-an pertanian berupa kopi, karet, lada, minyak sawit, dan produk perikanan benar-benar mengalami pertumbuhan yang tinggi dan memberikan keuntungan yang sangat besar pada petani. (Irawan, 2004)

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini berupaya mengkaji mengenai beberapa indikator ekonomi yang diduga berpengaruh terhadap Produk Domestik Bruto Pertanian.

## **B. Perumusan Masalah**

Dengan adanya faktor-faktor yang akan mempengaruhi PDB pertanian di Indonesia, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh luas panen komoditas padi terhadap produk domestik bruto pertanian di Indonesia.
2. Apakah terdapat pengaruh produksi padi terhadap produk domestik bruto pertanian di Indonesia.
3. Apakah terdapat pengaruh areal pertanian terhadap produk domestik bruto pertanian di Indonesia.
4. Apakah terdapat pengaruh investasi sektor pertanian terhadap produk domestik bruto pertanian di Indonesia.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jangka pendek dan jangka panjang dari variabel luas panen komoditas padi, produksi padi, areal pertanian, investasi sektor pertanian terhadap PDB pertanian di Indonesia.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada semua pihak baik pembaca maupun penulis sendiri. Dan manfaat tersebut antara lain:

1. Bagi penulis merupakan kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah.
2. Sebagai aplikasi teori ekonomi secara umum dan ilmu ekonomi pembangunan pada khususnya serta diharapkan dapat memperkaya khasanah penelitian dan kepustakaan yang ada.
3. Sebagai referensi bagi pihak lain yang ingin mengadakan penelitian di bidang yang sama.

### **E. Metodologi Penelitian**

1. Jenis dan sumber data

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan mengambil data time series dari tahun 1980-2006. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diambil dari dokumen-dokumen atau

catatan-catatan yang dikeluarkan oleh instansi atau badan-badan tertentu. Data yang digunakan meliputi luas panen komoditas padi, produksi padi, areal pertanian, investasi sektor peratanian dan PDB pertanian tahun sebelumnya.

## 2. Alat Dan Model Analisis

Dalam penelitian ini untuk menganalisis kontribusi variabel luas panen komoditas padi, produksi padi, areal pertanian, investasi sektor peratanian dan PDB pertanian tahun sebelumnya. maka digunakan metode *Partial Adjustment Model* (PAM) dengan persamaan:

$$\begin{aligned} \text{PBDP}_t = & \delta \beta_0 + \alpha \beta_1 \text{LPKP}_t + \alpha \beta_2 \text{PP}_t + \alpha \beta_3 \text{AP}_t + \alpha \beta_4 \text{ISP}_t \\ & + (1 - \alpha) \text{PDBP}_{t-1} + u_t \end{aligned}$$

Di mana :

PDBP : Produk Domestik Bruto Pertanian

PDBP<sub>t-1</sub> : Produk Domestik Bruto Pertanian tahun sebelumnya

LPKP : Luas Panen Komoditas Padi

PP : Produksi Padi

AP : Areal Pertanian

ISP : Investasi Sektor Pertanian

$\delta$  : Koefisien penyesuaian

$\beta_0$  : Intersep

$\beta_1 - \beta_4$  : Koefisien regresi variabel bebas

$u_t$  : Variabel pengganggu yang tidak dimasukkan dalam model

Untuk menguji persamaan regresi dari model di atas maka digunakan beberapa pengujian sebagai berikut:

a. Pengujian Asumsi Klasik

- 1) Uji Multikolinearitas
- 2) Uji Normalitas
- 3) Uji Heterokedastisitas
- 4) Uji Autokorelasi

b. Uji Statistik

Uji ini digunakan untuk menilai *goodness of fit* yang terdiri dari:

- 1) Uji F (uji signifikan simultan)
- 2) Uji t (signifikan parameter individual)
- 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

## **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, di dalam masing-masing bab akan diuraikan secara singkat tentang masalah-masalah yang dibahas, pembagian dan uraian masing-masing bab adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang hal-hal yang menyangkut latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai pengertian PDB pertanian, pengertian masing masing variabel independen, penelitian sebelumnya dan hipotesis.

## BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

## BAB IV : ANALISIS DATA

Dalam bab ini dijelaskan mengenai deskripsi data, analisa data, hasil analisa dan pembahasannya.

## BAB V : KESIMPULAN dan SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang merupakan hasil dari analisis data.